

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan suatu pendidikan yang pertama sekali dan terutama bagi seorang anak. Anak berkedudukan sebagai anak didik di dalam sebuah keluarga. Dasar dan tujuan pendidikan dalam keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan dalam suatu keluarga tersebut. Setiap keluarga tentu akan mengajarkan banyak nilai-nilai, norma-norma, dan ajaran-ajaran agama, sesuai yang dianutnya. Semua itu dilakukan dengan tujuan agar anaknya menjadi orang yang memiliki budi pekerti yang baik, soleh dan senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan dalam keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membantu anak mengembangkan kemampuan dan potensinya, karena orang tua berkewajiban memberikan pendidikan kepada anaknya sejak dilahirkan. Melalui pendidikan diharapkan dapat mewujudkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan di era persaingan global. Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Jalur pendidikan formal dilaksanakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar. Sedangkan jalur

pendidikan non formal dilaksanakan di luar sekolah. Melalui kegiatan belajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Keberhasilan ataupun gagalnya suatu pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Terkait dengan kondisi pendidikan di Indonesia yang dihadapi, muncul kritikan dan sorotan yang ditujukan kepada lembaga-lembaga pendidikan tentang rendahnya prestasi belajar. Sebagaimana halnya di SMA Swasta Prayatna Medan, berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 06 Februari 2016, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa di SMA tersebut masih ada yang belum tuntas. Sesuai dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Swasta Prayatna Medan bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pelajaran ekonomi adalah 70 (tujuh puluh).

Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar siswa di SMA Swasta Prayatna Medan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Kelas X
SMA Swasta Prayatna Medan T.P. 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai	Tuntas (orang)	Presentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Presentase (%)
X 1	42	74,9	36	85,71	6	14,29
X 2	39	77,8	36	92,31	3	7,69
X 3	41	74,8	34	82,93	7	17,07
X 4	41	71,7	34	82,93	7	17,07
X 5	40	71,7	28	70	12	30
X 6	40	76,2	34	85	6	15
JUMLAH	243		202	83,15	41	16,85

Di olah dari: daftar kumpulan nilai kelas X

Dari tabel di atas terdapat 83,15% yang tuntas dan 16,85% yang tidak tuntas dari keseluruhan siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Prayatna Medan dengan (KKM) 70.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak termasuk orang tua yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah perhatian orang. Menurut Slameto (2010:61) mengatakan perhatian orang tua merupakan salah satu keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Perhatian yang dimaksud di sini adalah bila orang tua sangat-sangat peduli terhadap pendidikan anaknya, di mana ia rajin membimbing anaknya dengan menyuruh belajar, atau mengarahkan anaknya agar belajar setiap malam, membelikan dan menyediakan fasilitas belajar di rumah, maka otomatis anak akan rajin belajar, sehingga prestasi yang diperolehnya di sekolah tentunya, berbeda dengan anak yang tidak memiliki kepedulian pendidikan anak oleh orang tua di rumah. Hal ini dapat dilihat di sekolah SMA Swasta Prayatna Medan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, guru mengatakan dari beberapa siswa yang bermasalah dalam pembelajaran, kebanyakan dari mereka mengeluhkan perhatian dari keluarga khususnya orang tua dalam membantu mereka memenuhi kebutuhan belajarnya.

Kemudian faktor lain yang juga mempengaruhinya yaitu motivasi belajar. Menurut Sardiman (2011:80) mengatakan motivasi belajar juga merupakan salah satu keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah pendorong yang menyebabkan adanya semangat siswa untuk belajar. Hanya saja pada saat sekarang ini, semua itu tidak jarang lagi dijumpai

diantara siswa. Banyak orang tua yang lebih banyak mengedepankan pekerjaan mereka bagi mereka yang bekerja daripada harus memperhatikan, membimbing dan mengawasi anaknya belajar, sehingga anak tersebut tidak termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas dan tanggung jawab oleh orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya dan guru dalam memotivasi siswanya, sehingga dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dapat berjalan dengan optimal dan siswa dapat mencapai taraf prestasi belajar yang tinggi demi penghargaan pada dirinya sendiri. Hal ini juga dapat dilihat di sekolah SMA Swasta Prayatna Medan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, Guru juga mengatakan kepada peneliti bahwa masih ada siswa yang tidak memiliki motivasi ketika belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi, seringnya mengantuk pada saat kegiatan belajar mengajar, tidak mendengarkan saat guru menerangkan, tidak mencatat, tidak memberikan respon dan tidak mengumpulkan tugas sama sekali dengan berbagai alasan.

Hal ini sejalan dengan studi yang telah dilakukan oleh Siska (2013) di SMA Negeri Jumapolo yang mengatakan bahwa jika tidak ada perhatian orang tua dan motivasi belajar maka prestasi belajarnya pasti akan menurun dan sebaliknya. Secara pengujian variabel, ia menjelaskan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo diketahui terdapat pengaruh yang signifikan.

Masalah tersebut menjadi suatu pertimbangan dan tugas bagi sekolah dalam memunculkan motivasi belajar siswa dan mengetahui bagaimana perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam membantu proses

belajar mengajar supaya nantinya dapat tercapai tingkat ketuntasan yang lebih tinggi dari sebelumnya pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perhatian orang tua dalam membimbing dan membantu anaknya dalam proses belajar mengajar ?
2. Rendahnya prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh faktor kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
3. Prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Prayatna Medan masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini tentang perhatian orang tua, motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

2. Prestasi belajar yang diteliti adalah Prestasi belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah berpengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016 ?
2. Apakah berpengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016 ?
3. Apakah berpengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016 !
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016 !
3. Untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016 !

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan guru untuk membantu meningkatkan prestasi belajar anak didik.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai adanya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa UNIMED.

THE
Character Building
UNIVERSITY